

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a) Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field research) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan.¹

Sedangkan metode penelitiannya menggunakan metode kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku dari orang-orang yang di amati. Dengan melalui penelitian kualitatif ini dimungkinkan memperoleh pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif.² Sehingga pada penelitian ini akan berisi data yang memberikan gambaran mengenai praktik *ngasak* di Desa Sonorejo dan tinjauan sosiologi hukum Islam terhadap praktik *ngasak* di Desa Sonorejo.

¹ Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Research*,(Tarsoto: Bandung,1995), 58

² Farida Nugraha, “*Metode Penelitian Kualitatif dalam penelitian Pendidikan Bahasa*”, (Surakarta : Cakra Books, 2014), 4-5

b) Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan yuridis sosiologis. Pendekatan yuridis sosiologis adalah pendekatan yang menekankan penelitian yang bertujuan memperoleh pengetahuan hukum secara empiris dengan jalan terjun langsung ke objeknya.

Penelitian yuridis sosiologis adalah penelitian hukum menggunakan data sekunder sebagai data awalnya, yang kemudian dilanjutkan dengan data primer dilapangan atau terhadap masyarakat, meneliti efektivitas suatu peraturan dan penelitian yang ingin mencari hubungan (korelasi) antara berbagai gejala maupun variabel, sebagai alat pengumpulan data terdiri dari studi dokumen atau bahan pustaka dan wawancara.³

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di daerah yang dijadikan objek penelitian yaitu Desa Sonorejo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Desa Sonorejo karena luas wilayah yang sebagian besar digunakan untuk lahan pertanian yakni 136,62 Ha dari luas wilayahnya 282,33 Ha. Yang membuat sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai petani. Selain itu alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena terdapat suatu fenomena sosial yang

³ Amiruddin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2012), 34

sudah menjadi kebiasaan warga masyarakat setempat. Fenomena tersebut yaitu mengenai Praktik *Ngasak* Padi Di Desa Sonorejo.

3. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif sehingga dalam penelitian jenis kualitatif kehadiran peneliti sangatlah penting. Hal ini karena peneliti berperan dalam proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat penuh yang berarti dalam penelitian ini mengamati tingkah laku informan di lapangan tanpa terlibat dalam objek penelitian.

4. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber dimana suatu data diperoleh baik melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Sumber data dalam penelitian dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu :

- a. Data Primer, data diambil oleh peneliti langsung dari sumber pertama di lokasi Desa Sonorejo, sumber data didapatkan oleh peneliti dalam menentukan suatu objek yaitu pihak yang terlibat dalam praktik *ngasak* di Desa Sonorejo.
- b. Data Sekunder, sumber informasi diambil dari buku, majalah, artikel, media sosial, dan lainnya yang dapat dipertanggung jawabkan oleh peneliti serta berhubungan dengan konteks penelitian yang dilakukan.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh hasil data yang akurat, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data, yang meliputi :

a. Observasi

Metode observasi yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan cara peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati obyek penelitian. Teknik pengumpulan data dengan observasi ini digunakan bila berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala , dan dalam teknik ini lebih menggunakan panca indra serta pengamatan sebagai media peneliti.⁴ Dengan metode observasi, penelitian akan memperoleh berbagai informasi melalui pengamatan langsung terhadap keadaan sosial yang terjadi pada masyarakat kemudian dicatat sesuai dengan argumen-argumen yang sudah dijabarkan oleh narasumber, yang terdiri dari alur kejadian, lingkungan objek penelitian, dan beberapa hal lain yang dirasa bisa mempermudah peneliti memperoleh jawaban serta dapat merasakan secara langsung situasi sosial yang diteliti. Yang kemudian metode observasi ini digunakan oleh peneliti untuk

⁴ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitati, dan R&D*",(Bandung : Alfabeta, 2019) , 203

mengumpulkan data penelitian di lapangan terkait praktik *ngasak* padi di Desa Sonorejo.

b. Wawancara

Metode wawancara yaitu metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Hal ini karena dalam penelitian peneliti ingin memperoleh realitas senyatanya, oleh sebab itu peneliti harus memperoleh data langsung dari subjek penelitian agar diperoleh data yang benar dan bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah.⁵ Dalam penelitian ini wawancara dilakukan terhadap 4 pemilik lahan sawah di Desa Sonorejo, 4 pengasak, dan 3 pemanen buruh padi yang terlibat dalam praktik *ngasak* di Desa Sonorejo.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat pelengkap dari metode observasi dan wawancara. Proses pengumpulan data dengan cara dokumentasi diperoleh peneliti dari peristiwa penelitian itu sendiri, baik berupa gambar maupun foto, tulisan dan lain sebagainya. Teknik ini merupakan teknik

⁵ Tjipto Subadi, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Surakarta : Muhammadiyah University Press, 2006), 63-65

yang juga berpengaruh untuk menggali informasi terkait tatanan ruang geografis, dan keadaan masyarakat setempat.⁶

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian kualitatif ini dimulai dengan mengaamati, memeriksa data pada sumber yang tersedia, setelah itu diteliti dan dipelajari, kemudian mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan membuat rangkuman inti dan pernyataan-pernyataan. Kemudian tahap selanjutnya satuan-satuan tersebut disusun dan dikelompokkan, sehingga menjadi laporan data yang dapat dipahami kemudain dianalisis dengan pendekatan kualitatif.⁷ Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Reduksi Data

Tahap penyederhanaan, menentukan data-data yang dianggap perlu untuk digunakan dengan tujuan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data.⁸

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu berisi kumpulan informasi dan data yang tersusun secara sistematis yang berguna untuk

⁶ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, “*Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*”, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 62

⁷ Helaluddin dan Hengki Wijaya, “*Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan dan Praktik*”, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 21.

⁸ Beni Ahmad Saebani, “*Metode Penelitian*”, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 201.

meningkatkan pemahaman dan pengambilan tindakan terkait sesajian data terhadap kasus yang sedang diteliti.⁹

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah suatu kegiatan meninjau kembali analisis data dan mengevaluasi keterkaitan dengan makna yang muncul terhadap pertanyaan penelitian. Dalam penarikan kesimpulan dilakukan dengan menyusun, mencatat laporan yang telah dianalisa, serta melakukan penegasan apakah makna yang diberikan sudah tepat.¹⁰

7. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data diperlukan sebuah teknik untuk mengetahuinya diantaranya yaitu

a) Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang menggunakan sumber lain untuk keperluan pengecekan data tersebut.¹¹ Teknik triangulasi yang digunakan ialah triangulasi sumber. Peneliti mengumpulkan informasi mengenai praktik *ngasak* di Desa Sonorejo kepada beberapa sumber yakni dengan pemilik lahan pertanian, para pengasak, dan pemanen buruh padi.

⁹ Imam Gunawan, "Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktek", (Jakarta : Bumi Aksara,2013),211.

¹⁰ Morissan, "Riset Kualitatif",(Jakarta: Kencana, 2019), 21

¹¹ Lexy J Moelong, "Metode Penelitian Kualitatif", 330.

Dengan data primer yang telah terkumpul peneliti membandingkan data primer tersebut dengan data primer lainnya serta didukung dengan data sekunder. Untuk memastikan data dari hasil wawancara, peneliti kemudian melakukan observasi dan dokumentasi untuk mengetahui secara langsung praktik di lapangan.

Setelah data yang diperoleh tersebut dan memastikan bahwa data diperoleh valid, peneliti membandingkan hasil wawancara dengan isi pada suatu dokumen, membandingkan hasil data dari wawancara dengan observasi, dan setelah mendapatkan informasi yang diperoleh selanjutnya data tersebut dikategorikan, dideskripsikan, dan dipilih mana saja pandangan yang sama dan berbeda serta mana yang spesifik dari ketiga sumber data tersebut sehingga data yang dihasilkan valid.¹²

b) Meningkatkan Ketekunan

Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2006), 369

8. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian yang akurat, maka peneliti menggunakan tahap-tahap penelitian sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan buku-buku dan teori yang berkaitan dengan praktik *ngasak* dalam tahapan ini peneliti juga menyusun proposal dan kemudian dikonsultasikan dengan pembimbing. Selain itu peneliti juga sudah melihat kondisi dan perkembangan yang terjadi dilapangan, sehingga pada tahap ini peneliti dapat menetapkan populasi dan sampel penelitian, serta dapat mempersiapkan berbagai hal dan perlengkapan yang diperlukan dalam penelitian nantinya.

b. Tahapan pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang ada di lapangan, data tersebut yaitu merupakan hasil dari observasi wawancara dan dokumentasi dari beberapa narasumber yang terlibat dalam praktik *ngasak* di Desa Sonorejo.

c. Tahapan analisis data

Pada tahapan ini peneliti menyusun secara sistematis dan terperinci semua data yang sudah terkumpul untuk mendapatkan hasil penelitian. Pada tahap ini akan diperoleh data penelitian

terkait praktik *ngasak* padi di Desa Sonorejo yang ditinjau berdasarkan sosiologi hukum Islam, sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang secara rinci dan bersifat objektif.

d. Tahapan pelaporan

Pada tahapan ini merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian yang didalamnya tersusun penelitian yang secara sistematis dan dapat dipertanggung jawabkan setelah adanya konsultasi terhadap dosen pembimbing serta perbaikan dan saran-saran dari arahan dosen pembimbing.